

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMP N 1 PAKEM

Disusun dan diajukan guna memenuhi tugas akhir
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Disusun oleh:
HASIS SYARIFUDIN
11206241025

PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan Kegiatan PPL di SMP N 1 Pakem.

Nama : Hasis Syarifudin
NIM : 11104244032
Prodi : Pendidikan Seni Rupa-S1
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Pakem dari tanggal 02 Juli 2014 s/d 17 September 2014. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Hajar Pamadhi, M.A. (Hons)

NIP.195407221981031003

Jumari, S. Pd

NIP.19570818 198103 1 013

Mengesahkan,

Kepala

SMP Negeri 1 Pakem

Koordinator KKN-PPL

SMP Negeri 1 Pakem

Wakijo, S.Pd.

NIP. 19561010 198710 1003

Dalidjan, S.Pd.

NIP. 19560202 198003 1014

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas segala karunia yang telah diberikan kepada penyusun, sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar.

Tujuan penyusunan laporan PPL ini adalah guna memberikan gambaran secara lengkap tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Pakem.

Penyusun menghaturkan terima kasih karena atas bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, pelaksanaan hingga penyusunan laporan ini dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan PPL yakni kepada:

1. Allah SWT yang menjadi spirit dalam bertindak laku dan berbuat.
2. Ayah dan Ibu dan keluarga yang selalu meberikan motivasi dan dukungan.
3. Pimpinan dan staf LPPMP UNY yang telah memberikan izin dan pengarahan sebagai bekal pelaksanaan PPL.
4. Kepala SMP Negeri 1 Pakem, Bapak Wakijo, S.Pd.
5. Koordinator PPL SMP Negeri 1 Pakem, Bapak Dalidjan, S.Pd.
6. Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Bapak Hajar Phamadi, M.A (Hons) atas bimbingannya.
7. Guru Pembimbing kegiatan PPL, Bapak Jumari, S.Pd. yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingannya.
8. Bapak dan Ibu guru beserta karyawan SMP Negeri 1 Pakem yang telah memberikan banyak bantuan dan bimbingan.
9. Dosen-dosen Pendidikan Seni R UNY yang telah membekali banyak ilmu.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem kelas VII, VIII dan IX yang telah bersedia bekerja sama dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan praktik mengajar.
11. Kawan-kawan seperjuangan Pendidikan Seni Rupa UNY angkatan 2011 yang memberikan banyak inspirasi dan dukungan.
12. Kawan-kawan PPL UNY 2014 di SMP Negeri 1 Pakem, Ade PSR, Anas PJKR, Raras BK, Hagia BK, Rina PB Inggris, Tatag PJKR dan Novi PB Inggris yang selalu memberikan semangat.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PPL hingga tersusunnya laporan ini.

14. Semua pihak yang telah membantu kegiatan PPL hingga penyusunan laporan PPL.

Penyusun menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan PPL serta penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun

Hasis Syarifudin

NIM. 11206241025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Observasi Pembelajaran Kelas dan Observasi Peserta Didik	5
C. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	15
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	17
B. Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI :
DI SMP NEGERI 1 PAKEM

Hasis Syarifudin
11206241025
Pendidikan Seni Rupa

SMP Negeri 1 Pakem merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah yang dipilih untuk pelaksanaan kegiatan PPL. Sekolah ini merupakan salah satu SMP favorit di Kabupaten Sleman, karena sekolah ini sering menjadi sekolah percontohan jika dilihat dari sisi rohani dan kehijauannya. Hal tersebut ditunjukkan dari penggunaan jilbab bagi siswa putri yang beragama Islam, pembacaan kitab Al-Qur'an 15 menit sebelum pelajaran dimulai, serta kehijauan yang diperlihatkan melalui terawatnya taman sekolah. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bernilai 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktek Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya sebagai calon pendidik. Praktikan juga diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIIIA, VIIIB, IX A, IX C dan IX D. Secara umum kegiatan PPL berjalan dengan lancar dengan sedikit hambatan.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMP Negeri 1 Pakem ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa membantu siswa dalam menyelesaikan masalah secara mandiri dan memberikan informasi yang dibutuhkan siswa yang diperoleh di bangku perkuliahan serta pemahaman baru mengenai tugas nyata pendidik di lapangan.

DAFTAR LAMPIRAN

1. JADWAL PELAJARAN
2. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
3. SILABUS
4. PRESENSI SISWA
5. MATRIKS PROGRAM KERJA
6. LAPORAN MINGGUAN
7. FOTO KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional, UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih dua setengah bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler dan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional dan siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan. Selain itu, tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program – program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Untuk mengetahui keadaan SMP Negeri 1 Pakem, maka diadakan observasi pada 11 dan 23 Februari 2013. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung

keadaan sekolah, wawancara dengan pihak terkait dari sekolah, dan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal dalam perancangan program KKN-PPL yang akan dilaksanakan di SMP N 1 Pakem.

Berikut adalah hasil dari observasi tersebut:

1. **Kondisi Fisik**

- a. Kondisi fisik sekolah SMP N 1 Pakem sudah cukup tertata, bersih dan teduh. Terdapat banyak tempat sampah di sudut sudut sekolah dan di depan ruang-ruang kelas serta terdapat banyak tanaman hias ataupun pohon yang membuat keadaan sekolah cukup teduh. Bangunan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya.
- b. Sarana dan Prasarana
 - a) Fasilitas KBM yang terdapat di SMP N 1 Pakem sudah memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah seperti LCD yang ada hampir di setiap kelas, white board, meja dan kursi kayu. Terdapat WiFi yang bisa digunakan oleh setiap siswa untuk membantu proses belajar mengajar.
 - b) Selain itu kondisi perpustakaan SMP N 1 Pakem sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, majalah, peta, kliping, paper, koran, dan buku buku mata pelajaran. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.
 - c) SMP N 1 Pakem mempunyai 4 laboratorium, terdiri dari laboratorium bahasa, 2 laboratorium komputer, dan laboratorium biologi. Laboratorium bahasa dilengkapi dengan sarana *headset*, sarana ini digunakan untuk pembelajaran *listening* dan juga computer yang berjumlah sesuai dengan jumlah siswa tiap kelas.
 - d) Tempat ibadah yang ada ialah masjid. Terdapat mukena untuk ibadah siswa putri dan juga terdapat Al-quran. Masjid tersebut memiliki tempat wudlu antara pria dan wanita yang terpisah.
 - e) Terdapat satu tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan. Tempat parkir untuk sepeda siswa berada satu tempat dengan tempat parkir

guru/karyawan karena siswa yang membawa sepeda ke sekolah sangat sedikit.

f) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll.

g) Ruang TU

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

h) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pakem berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah dan untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang ini juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

i) Ruang Osis

Ruang OSIS SMP Negeri 1 Pakem digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain, serta untuk menyimpan peralatan OSIS.

j) Ruang BK

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BK SMP Negeri 1 Pakem sudah cukup baik. Ruang BK digunakan sebagai ruangan bagi guru BK dan tempat untuk melakukan konseling pada siswa.

k) Kantin

Terdapat 2 (dua) kantin di SMP Negeri 1 Pakem, dan banyak pedagang kaki lima yang berjualan di luar sekolah.

l) Aula

Aula yang digunakan untuk berbagai pertemuan di SMP Negeri 1 Pakem merupakan gabungan dari ruang kelas VII A, B, dan C karena pembatas ketiga ruangan tersebut fleksibel dan dapat di buka dan ditutup.

2. Kondisi Non Fisik

Sebagai penunjang aktifitas siswa selama berada di sekolah, SMP N 1 Pakem memiliki sarana, prasarana, serta fasilitas yang cukup memadai. Adapun rincianya dari masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Potensi Siswa

SMP N 1 Pakem berjumlah dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kelas VII : Terdiri dari empat kelas, yaitu kelas VII A dengan jumlah 32 siswa, kelas VII B dengan jumlah 32 siswa, kelas VII C dengan jumlah 31 siswa, dan kelas VII D dengan jumlah 32 siswa.
- b. Kelas VIII: Terdiri dari empat kelas, yaitu kelas VIII A dengan jumlah 32 siswa, kelas VIII B dengan jumlah 32 siswa, kelas VIII C dengan jumlah 32 siswa, dan kelas VIII D dengan jumlah 32 siswa.
- c. Kelas IX : Terdiri dari empat kelas, yaitu kelas IX A 24 anak, IX B 42 anak, IX C 24 anak dan kelas IX D 24 anak .

SMP Negeri 1 Pakem tergolong sekolah yang masih berada di daerah pedesaan sehingga siswa-siswanya masih mudah dikendalikan dan tidak menyimpang aturan.

2. Potensi Guru

Jumlah guru ada 24 guru. Guru-guru di SMP N 1 Pakem memiliki tingkat disiplin dan loyalitas yang tinggi kepada sekolah. Hampir tidak pernah ada guru yang datang terlambat yakni melebihi pukul 07.00 dan setiap pukul 06.30 terdapat beberapa guru dan kepala sekolah yang menyambut siswa di depan pintu gerbang. Dari 24 guru, yang sudah menjadi PNS ada 21 guru, selebihnya masih Guru Tidak Tetap. Guru – guru di SMP N 1 Pakem 99% sudah sarjana atau bergelar S1.

3. Potensi Karyawan

Untuk karyawannya sendiri tergolong cukup berkompeten, tetapi tidak terlalu menonjol. Jam bekerja mereka sama seperti guru – guru yang lain.

a. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang berada di SMP N 1 Pakem adalah : KIR, Pramuka, Seni Musik, Seni Tari, Basket, Conversation Bahasa Inggris, Karawitan, Bola Voli, Sepak Bola, dan Kaligrafi. Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sangatlah tinggi. Hal ini ditunjukkan melalui banyaknya siswa yang mengikuti tiap ekstrakurikuler.

b. Organisasi

a) Organisasi OSIS

Keadaannya cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin.

b) Organisasi Pleton Inti

Organisasi ini fokus pada baris berbaris untuk lomba baris berbaris.

B. Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa program kerja yang dinilai relevan dan tepat untuk dilaksanakan pada masyarakat sasaran, yaitu di SMP N 1 Pakem:

a. Tahap Persiapan Di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak LPPMP dan pihak jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.

b. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

c. Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam melakukan bimbingan klasikal. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

d. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta media seperti gambar dan video.

e. Praktek Mengajar

Praktek mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, Sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktek mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pembelajaran mikro.

f. Praktek Persekolahan

Kegiatan praktek persekolahan di SMP N 1 Pakem adalah:

- 1) Upacara bendera hari Senin
- 2) Upacara-upacara lain seperti upacara pembukaan kegiatan dan upacara syawalan
- 3) Piket guru
- 4) Tes kompetensi setiap hari Sabtu

g. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolok ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Evaluasi dilakukan dengan cara observasi ataupun wawancara dengan beberapa siswa tentang perubahan sikap setelah diberikannya materi layanan. Untuk evaluasi dengan cara wawancara, pembimbing memanggil beberapa siswa untuk nantinya diwawancarai. Sedangkan untuk observasi, pembimbing mengamati siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

h. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator KKN-PPL SMP N 1 Pakem dan Kepala SMP N 1 Pakem.

i. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP N 1 Pakem.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktek pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP N 1 Pakem.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

1. Persiapan

Dalam rangka persiapan pelaksanaan PPL, maka diadakan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

a. Pengajaran Mikro Teaching

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 (enam). Dalam pengajaran mikro ini, mahasiswa praktik melakukan bimbingan klasikal di depan teman sekelasnya dengan dibimbing oleh dosen. Diharapkan setelah mengikuti pengajaran mikro ini, mahasiswa benar-benar telah siap untuk terjun ke sekolah. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan nilai minimal B dapat mengikuti kegiatan PPL, dan bagi yang belum lulus maka tidak dapat mengikuti kegiatan PPL, namun boleh mengikuti kegiatan KKN.

b. Mikro Konseling

Mikro konseling dilaksanakan pada semester 6 (enam). Dalam praktik mikro konseling ini, mahasiswa praktik melakukan praktik mikro konseling dimana mahasiswa praktik melakukan perannya sebagai konselor dan konseli di depan teman sekelasnya dengan dibimbing oleh dosen. Diharapkan setelah mengikuti mikro konseling ini, mahasiswa benar-benar telah siap untuk terjun ke sekolah.

c. Observasi

Sebelum praktek mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan observasi pada pembelajaran yang diampu oleh guru pembimbing masing-masing. Dengan adanya observasi diharapkan mahasiswa dapat merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

Adapun hasil observasi yang berkaitan dengan program PPL adalah sebagai berikut:

Perangkat belajar mengajar

a. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) untuk kelas IX dan Kurikulum 2013 digunakan untuk kelas VII dan VIII.

b. Silabus

Silabus sudah sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Jenis penilaian beragam, dan penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.

c. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah metode saintifik (untuk kurikulum 2013). Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran.

Proses belajar-mengajar

a. Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam kepada para siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa. Jika guru masuk jam pertama maka proses bimbingan klasikal dikelas dimulai dengan berdoa terlebih dahulu, begitupun sebaliknya ketika guru masuk jam terakhir maka bimbingan klasikal diakhiri dengan doa penutup. Guru sedikit mengulang materi sebelumnya sebelum masuk ke pelajaran.

b. Cara Pembelajaran

Satu jam pelajaran digunakan di dalam kelas yaitu untuk memenuhi komponen inti RPP yang di dalamnya terdapat 5M, yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasi. Mengamati dan menanya dilakukan di dalam ruangan. Guru menampilkan sebuah gambar/video pembelajaran sesuai materi pada layar dengan menggunakan proyektor yang telah tersedia di setiap kelas, kemudian guru menginstruksikan siswa untuk mengamati. Apabila siswa belum jelas, maka siswa dipersilahkan untuk bertanya. Kemudian guru melempar pertanyaan tersebut kepada siswa yang mungkin bisa menjawab pertanyaan siswa lain. Apabila siswa tidak bisa menjawab, maka guru yang menjawab pertanyaan siswa. Setelah itu siswa diajak untuk ke lapangan dan mempraktikkan (mencoba) apa yang mereka dapatkan saat teori di dalam kelas. Setelah itu guru mengasosiasi bersama-sama dengan siswa, yaitu

guru mempraktikkan teknik-teknik yang benar. Yang terakhir adalah mengkomunikasi yaitu guru menginstruksikan siswa untuk melakukan kembali dengan aturan yang dimodifikasi

c. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajaran. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.

d. Cara memotivasi siswa.

Guru sangat memotivasi siswa karena interaksi dengan siswa selalu dilakukan selama proses pembelajaran.

e. g. Teknik penguasaan kelas

Guru bisa mengatur semua siswa dengan baik selama proses pembelajaran, siswa memperhatikan dengan seksama meskipun sesekali terdapat beberapa siswa yang kurang konsentrasi saat pelajaran.

f. Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah pelajaran akan berakhir.

g. Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan tadi. Kemudian guru menutup pelajaran dengan berdoa'a dan mengucapkan salam.

Perilaku Siswa

Perilaku siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas :

Pada kelas observasi, berjalannya pembelajaran pada jam 1 jam pelajaran yang diadakan di ruang kelas dengan guru menayangkan sebuah gambar/video pembelajaran sehingga semua siswa konsen untuk melihat tayangan.

Perilaku siswa di luar kelas :

Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa saat praktik diluar kelas, masih banyak siswa yang bermain sendiri dengan temannya, terutama banyak dilakukan oleh siswa putra. Namun setelah diperingatkan mereka akan kembali fokus praktik.

Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun ke sekolah, terlebih dahulu diberikan pembekalan oleh LPPMP. Dalam pembekalan tersebut perwakilan mahasiswa KKN-PPL tahun 2014 dari tiap-tiap lokasi diberikan panduan apa dan bagaimana yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam KKN-PPL tersebut.

2. Pelaksanaan

a. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Hal ini juga dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang akan disampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif). Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk bisa mengajar dengan baik, namun selayaknya seorang guru harus membuat perangkat persiapan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

2) Media Pembelajaran dan metode pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap di mana mahasiswa sebagai praktikan menyiapkan bahan atau materi yang akan disampaikan di kelas. Tahapan ini memakan waktu yang cukup lama dikarenakan dalam penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku bacaan, maupun dari media lain seperti internet. Media pembelajaran yang dibuat, selain berupa hand out biasa, juga menggunakan media *powerpoint* yang proses penyampaiannya menggunakan laptop dan LCD, gambar, dan video.

3) Agenda kegiatan belajar mengajar

Dalam agenda kegiatan belajar mengajar, dimuat jadwal mengajar di tiap-tiap kelas serta KD yang diajarkan. Disertai pula materi pokok yang diajarkan.

4) Daftar hadir

5) Daftar nilai

b. Praktek Mengajar

Praktek mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktek mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Sesuai dengan teknis pelaksanaan PPL tahun 2014, untuk praktek mengajar oleh mahasiswa praktikan terbagi dua, yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri, akan tetapi semua tergantung kebijakan guru pembimbing sekolah masing-masing.

- 1) Pada praktek mengajar terbimbing mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktek mengajar terbimbing ini, berjalan pada minggu pertama.
- 2) Pada praktek mengajar mandiri mahasiswa praktikan sebagian besar dilepas dan harus menetapkan sendiri, tugas, pelaksanaan, dan cara penilaiannya, akan tetapi guru pembimbing dan dosen pembimbing tetap bertanggung jawab atas keseluruhan proses pelaksanaannya mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi dan menutup pelajaran.

Inti kegiatan praktikan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VII, VIII maupun kelas IX, guru pembimbing tidak selalu mengawasi praktikan di dalam kelas, namun beliau selalu memberikan umpan balik berupa evaluasi dan saran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Sebelum pelajaran dimulai praktikan mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL). Praktikan juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing PPL. Dalam bimbingan ini praktikan menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan bimbingan klasikal di dalam kelas..

Dalam melaksanakan kegiatan bimbingan klasikal, teknik yang digunakan adalah pembelajaran saintifik dan pendekatan komunikatif, yang diejawantahkan dalam kegiatan yang berpusat kepada siswa. Evaluasi yang

diberikan kepada siswa mengacu kepada Kompetensi Dasar yang harus dicapai.

Adapun kegiatan praktek mengajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran, terdiri dari:
 - Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Memberikan motivasi untuk peserta didik
- 2) Kegiatan inti yang meliputi:
 - Mengamati
 - Menanya
 - Mencoba
 - Mengasosiasi
 - Mengkomunikasi
- 3) Menutup pembelajaran, yang meliputi:
 - Evaluasi materi
 - Menyimpulkan materi
 - Memberikan tugas/pesan-pesan untuk pertemuan berikutnya.
 - Menutup dengan salam dan berdoa

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Kamis, 7 Agustus 2014	VII B	7-8	Menyampaikan materi tentang menggambar flora, fauna dan alam benda
2.	Jumat, 8 Agustus 2014	VII A	3-4	Menyampaikan materi tentang menggambar flora, fauna dan alam benda
3.	Sabtu, 9 Agustus 2014	VII D	3-4	Menyampaikan materi tentang menggambar flora, fauna dan alam benda
4.	Selasa, 12 Agustus 2014	VII C	7-8	Menyampaikan materi tentang menggambar flora, fauna dan alam benda
5.	Rabu,13 Agustus 2014	VII D	1-2	Menggambar flora
6.	Kamis, 14 Agustus 2014	VII B	5-6	Menggambar flora
7.	Jumat, 15 Agustus 2014	VII A	3-4	Menggambar flora
8.	Selasa, 19 Agustus 2014	VII C	7-8	Menggambar flora
9.	Rabu, 20 Agustus 2014	VII D	1-2	Menyampaikan materi tentang menggambar fauna
10.	Kamis, 21 Agustus 2014	VII B	5-6	Menyampaikan materitentang

				menggambar fauna
11.	Jumat,22 Agustus 2014	VII A	3-4	Menyampaikan materi tentang menggambar fauna
12.	Selasa, 26 Agustus 2014	VII C	7-8	Menyampaikan materi tentang menggambar fauna
13.	Rabu, 27 Agustus 2014	VII D	1-2	Menggambar Fauna
14.	Kamis, 28 Agustus 2014	VII B	5-6	Menggambar Fauna
15.	Jumat, 29 Agustus 2014	VII A	3-4	Menggambar Fauna
16.	Selasa, 2 September 2014	VII C	7-8	Menggambar Fauna
17.	Rabu, 3 September 2014	VII D	1-2	Menyampaikan materi tentang menggambar ragam hias flora
18.	Kamis, 4 September 2014	VII B	5-6	Menyampaikan materi tentang menggambar ragam hias flora
19.	Jumat, 5 September 2014	VII A	3-4	Menyampaikan materi tentang menggambar ragam hias flora
20.	Selasa, 9 September 2014	VII C	7-8	Menyampaikan materi tentang menggambar ragam hias flora
21.	Rabu, 10 September 2014	VII D	1-2	Praktik menggambar ragam hias flora
22.	Kamis, 11 September 2014	VII B	5-6	Praktik menggambar ragam hias flora
23.	Jumat, 12 September 2014	VII A	3-4	Praktik menggambar ragam hias flora

c. Umpan Balik Guru Pembimbing

1) Sebelum praktek mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam persiapan mengajar baik sikap maupun mental. Guru memberikan saran-saran kepada mahasiswa dalam hal pembuatan RPP yang disesuaikan dengan format dari sekolah, cara menyampaikan materi, cara mengajar yang ideal. Guru pembimbing dengan sabar membimbing mahasiswa dalam membuat perangkat pembelajaran. Bahkan guru selalu memberikan semangat dan motivasi kepada praktikan untuk mengajar dengan maksimal.

2) Selama proses mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas. Disamping mendampingi, beliau sekaligus menilai praktikan dalam mengajar.

3) Setelah praktek mengajar

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka guru akan memberikan saran-saran kepada praktikan. Jika praktikan dalam mengajar ada kekurangan baik dari segi sikap, teknik penyampaian, penguasaan materi dan lainnya, maka guru pembimbing akan memberikan masukan demi terwujudnya pembelajaran yang ideal. Masukan-masukan yang diberikan berupa format RPP dan teknik mengajar.

3. Analisis Hasil dan Refleksi

Pelaksanaan PPL di SMP N 1 Pakem pada umumnya berjalan dengan lancar. Praktikan dapat menyelesaikan jumlah mengajar yang telah ditentukan dengan baik. Mengajar di tiga kelas yang berbeda membuat praktikan termotivasi untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing di sekolah sangat bermanfaat terkait dengan pengembangan praktek mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

Pelaksanaan PPL di SMP N 1 Pakem tidak lepas dari berbagai dukungan dan hambatan. Adapun hal –hal tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya bimbingan dari guru pembimbing yaitu Bapak Jumari S. Pd. yang memimbing mahasiswa baik dalam membuat perangkat pembelajaran, memberikan pengarahan dan masukan saat mengajar.
- 2) Adanya bimbingan dari DPL-PPL yaitu Bapak Hajar Pamadi.
- 3) Peserta didik dapat menghargai mahasiswa sebagaimana mereka menghargai guru mereka.
- 4) Tersedianya fasilitas belajar mengajar yang cukup di dalam kelas.
- 5) Adanya bantuan dan motivasi dari teman-teman KKN-PPL saat mahasiswa mengalami kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran maupun saat mengajar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Peserta didik banyak yang masih susah di atur, terutama saat praktik.
- 2) Sarana prasarana masih kurang untuk memenuhi banyaknya siswa.

Berdasarkan pelaksanaan praktek mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar.

2. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sehingga siswa akan antusias dan berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung.
3. Memberikan evaluasi dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang dapat diserap oleh peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari praktek pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua setengah bulan adalah sebagai berikut :

- a. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesionalitas mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung di lapangan, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
- b. Melalui Program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban juga akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
- c. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan baik.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian program PPL

sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing.

B. SARAN

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Cara berpikir mahasiswa harus ditingkatkan sebagai upaya dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan baik dalam lingkup kelas maupun sekolah.
- 2) Mahasiswa harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang tugas mendidik dan mengajar.
- 3) Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran langsung di lapangan dan program kependidikan lainnya.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebaiknya mampu menciptakan inovasi dalam program kependidikan.
- 2) Sebaiknya lebih meningkatkan pendidikan karakter bagi seluruh siswa SMP N 1 Pakem untuk membentuk individu yang lebih baik.
- 3) Sebaiknya sarana prasarana untuk praktik olahraga dilengkapi dan diperbanyak.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Sebaiknya memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN. 2013. *Materi pembekalan KKN Tahun 2013*. Yogyakarta :
UNY

Tim UPPL UNY. 2013. *Panduan PPL 2013 Universitas Negeri Yogyakarta*.
Yogyakarta : UNY.

Tim UPPL UNY. 2013. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY.

Tim UPPL UNY. 2013. *101 Tips menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta : UNY.

LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP NEGERI 1 PAKEM
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni rupa)
Kelas/Semester : VII / I
Materi Pokok : Menggambar Fauna
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong, royong), santun, percaya diri, dalam berintraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KI	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1.Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	1.1.1 Memberikan tanggapan positif terhadap keragaman, keunikan, dan keindahan fauna sebagai anugerah Tuhan. 1.1.2 Memberikan tanggapan positif terhadap keragaman, keunikan, dan keindahan karya seni rupa dalam bentuk fauna sebagai anugerah Tuhan.
2.	2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	2.1.1 Memberikan tanggapan positif kepada orang lain dalam mengapresiasi dan berkreasi gambar fauna. 2.1.2 Mentaati tata tertib baik dalam mengapresiasi dan berkreasi karya gambar fauna.
3.	3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar fauna dengan teknik yang benar.	3.1.1 Mendeskripsikan keunikan dan keindahan karya gambar fauna. 3.1.2 Mendeskripsikan prosedur dan teknik membuatgambar fauna.

4.	4.1. Menggambar fauna	4.1.1Membuat karya gambar fauna dengan prosedur dan teknik yang benar. 4.1.2Mempresentasikan hasil gambar fauna dalam diskusi kelas bersama.
----	-----------------------	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Tujuan pembelajaran pertemuan pertama:

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Sikap Spiritual

- 1. Memberikan tanggapan positif terhadap keragaman, keunikan, dan keindahan fauna sebagai ciptaan Tuhan.
- 1.1.2.1 Memberikan tanggapan positif terhadap keragaman, keunikan, dan keindahan karya seni rupa dalam bentuk fauna, sebagai anugerah Tuhan.

2. Sikap Sosial

- 2.1.1.1 Memberikan tanggapan positif kepada orang lain dalam mengapresiasi dan berkreasi gambar fauna.
- 2.1.2.1 Mentaati tata tertib baik dalam mengapresiasi dan berkreasi karya gambar fauna.

3. Sikap Pengetahuan

- 3.1.1.1 Mendeskripsikan keunikan dan keindahan karya gambar fauna.
- 3.1.2.1 Mendeskripsikan prosedur dan teknik membuat gambar fauna.

b. Tujuan pembelajaran pertemuan kedua:

4. Sikap Keterampilan

- 4.1.1.1 Membuat gambar fauna dengan prosedur dan teknik yang benar.
- 4.1.2.1 Mempresentasikan hasil gambar fauna dalam diskusi kelasbersama.

D. MATERI PEMBELAJARAN

a. Materi pembelajaran pertemuan pertama:

- 1. Keragaman, keunikan, dan keindahan fauna di lingkungan sebagai objek gambar.
- 2. Keragaman dan keunikan karya gambar fauna.
- 3. Diskusi kela tentang hasi karya gambar fauna .
- 4. Prinsip dan teknik menggambar fauna.

b. Materi pembelajaran pertemuan kedua:

- 1. Melihat contoh foto gambar fauna diantaranya adalah unggas, reptil, dan mamalia.
- 2. Mendiskusikan contoh hasil karya gambar fauna dalam kelompok.
- 3. Mempresentasikan hasil diskusi tentang gambar fauna.

E. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Pembelajaran Saintific (5M, Mengamati, Menannya, Mengumpulkan informaasi, mengasosiasi data, Mengkomunikasikan)
- 2. Pencarian masalah dengan diskusi kelas.

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media: Contoh karya gambar fauna, Video menggambar fauna, power point tambahan tentang materi menggambar fauna.
2. Alat dan bahan: kertas gambar A3, pensil 2B, 4B, 6B, 7B/ pensil warna/ cat air. karet penghapus, Objek gambar dll.
3. Sumber belajar:
 - URL <http://senibudaya.blogspot.com>
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Buku Guru dan Buku Siswa Seni Budaya untuk SMP/MTs Kelas VII. Jakarta.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN PERTAMA.

1. Pendahuluan

Guru melakukan kegiatan pendahuluan sebagai berikut:

- a. Mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa, dilanjutkan memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa.
- b. Memotivasi peserta didik dengan menunjukkan karya gambar fauna dan mendorongnya untuk memberikan tanggapan awal tentang karya gambar tersebut.
- c. Melakukan apersepsi dengan Tanya jawab tentang karya gambar fauna sesuai dengan pengetahuan awal peserta didik.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

2. Kegiatan inti

Dengan bimbingan guru, dan peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengamati: mengamati foto-foto fauna yang ada di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan, dan sumber inspirasi dalam berkarya seni rupa dalam hal ini menggambar fauna.
- b. Menanya: membatasi dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan tentang gambar fauna, misalnya pengertian, kriteria, prosedur menggambar dll. (di luar dan di dalam diskusi).
- c. Mengumpulkan data atau informasi: mengumpulkan informasi yang relevan dari buku siswa dan sumber-sumber lainnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. (dilakukan dengan diskusi).
- d. Mengasosiasi data: menganalisis informasi yang diperoleh dan menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan tersebut sebagai modal dalam mengerjakan gambar fauna.
- e. Mengkomunikasikan atau mempresentasikan pengetahuan yang diperoleh tersebut dalam diskusi kelas. (penilaian sikap)
- f. Membuat sket kasar gambar fauna. Dengan memperhatikan proporsi, dan komposisinya. Sebagai modal praktek pertemuan depan. (penilaian keterampilan).

3. Penutup

Guru melakukan kegiatan penutup sebagai berikut:

- a. Membimbing dan memberikan penguatan kepada peserta didik dalam menyimpulkan pemahaman tentang menggambar fauna dengan teknik kering.
- b. Memberikan tes tertulis.
- c. Memberitahukan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan yang akan datang.

- d. Membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.

H. LANGKAH-LANGKAH
PERTEMUAN KEDUA

KEGIATAN

PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

Guru melakukan kegiatan pendahuluan sebagai berikut:

- a. Mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa, dilanjutkan memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa.
- b. Melakukan apersepsi dengan Tanya jawab tentang karya gambar fauna sesuai dengan pertemuan pertama.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

2. Kegiatan inti

Dengan bimbingan guru, danpeserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengamati: mengamati video menggambar faunasebagaisumber inspirasi dan bekal peserta didik dalam membuat karya gambar fauna.
- b. Menanya: membatasi dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan tentang gambar fauna, misalnya pengertian, kriteria, prosedur menggambar dll.
- c. Mengumpulkan data atau informasi: mengumpul kaninformasi yang relevan dari hasil tanya jawab dan mengamati video menggambar fauna.
- d. Mengasosiasi data: menganalisis informasi yang diperoleh dan menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan tersebut sebagai modal dalam mengerjakan gambar fauna. Menambahkan teknik arsir dan akuarel.
- e. Membuat karya: membuat karya dengan kertas A3 dan pencil 2B/4B/6B.
- f. Mengkomunikasikan atau mempresentasikan pengetahuan yang diperoleh tersebut dalam diskusi kelas.

3. Penutup

Guru melakukan kegiatan penutup sebagai berikut:

- a. Membimbing dan memberikan penguatan kepada peserta didik dalam menyimpulkan pemahaman tentang menggambar fauna dengant eknik kering dan basah.
- b. Memberikan tes tertulis.
- c. Memberitahukan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan yang akan datang.
- d. Membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.

I. PENILAIAN

1. Penilaian kompetensi sikap

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi

No	Indikator	No. Butir
Sikap Spiritual		
1.1.1	Memberikan tanggapan positif terhadap keragaman, keunikan, dan keindahan flora, fauna, dan alam benda, sebagai ciptaan Tuhan.	1
1.1.2	Memberikan tanggapan positif terhadap keragaman, keunikan, dan keindahan karya seni	2

	rupa dalam bentuk flora, fauna, dan alam benda, sebagai anugerah Tuhan.	
Sikap Sosial		
2.1.1	Memberikan tanggapan positif kepada orang lain dalam mengapresiasi dan berkreasi gambar flora, fauna, dan alam benda.	3,4
2.1.2	Mentaati tata tertib baik dalam mengapresiasi dan berkreasi karya gambar flora, fauna, dan alam benda.	5,6

- d. Instrumen: lihat **Lampiran 1**
- e. Pedoman penskoran:

Untuk penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial, skor setiap butir berkisar dari 1 – 4 (Lihat instrumen pada Lampiran 1). Jadi, untuk seluruh butir lembar pengamatan, skor maksimal yang dapat diperoleh peserta didik adalah = 6 x 4 = 24. Oleh karena itu, skor akhir yang diperoleh peserta didik dihitung dengan rumus sebagai berikut.
- $$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{24} \times 4$$
- Selanjutnya, skor akhir yang diperoleh peserta didik dikonversikan ke dalam predikat sebagai berikut:
- | Skor | Predikat |
|--------------------|------------------|
| 3,33 < Skor ≤ 4,00 | SB (Sangat Baik) |
| 2,33 < Skor ≤ 3,33 | B (Baik) |
| 1,33 < Skor ≤ 2,33 | C (Cukup) |
| Skor ≤ 1,33 | K (Kurang) |
2. **Penilaian kompetensi pengetahuan**
- a. Teknik penilaian : Tes tertulis

b. Bentuk Instrumen : Tes isian singkat

c. Kisi-kisi :

Tes isian singkat
- | No | Indikator | No. Butir |
|----|--|-----------|
| 1. | Mendeskripsikan keunikan dan keindahan karya gambar fauna. | 1 – 2 |
| 2. | Mendeskripsikan prosedur dan teknik menggambar fauna | 3 – 5 |
- d. Instrumen : lihat**Lampiran 2**

e. Pedoman penskoran :

Untuk tes isian singkat, setiap jawaban benar diberiskor 2, sedang kanjawaban salah diberiskor 0, sehingga skor berkisar antara 0 – 10. Kemudian skor tes kompetensi tersebut yang diperoleh peserta didik di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{10} \times 4$$

25

Nilai akhir tersebut kemudian dikonversikan kedalam predikat dengan acuan sebagai berikut:

No	Nilai	Predikat
1	$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A
2	$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A -
3	$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B +
4	$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B
5	$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B -
6	$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C +
7	$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C
8	$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C -
9	$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D +
10	$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D

3. Penilaianketerampilan

- a. Teknik penilaian : Tes praktik
- b. Bentuk Instrumen : Tes uji petik kerja
- c. Kisi – kisi :

No	Indikator	No. Butir
1	Kesesuaian Objek	1
2	Komposisi	2
3	Teknik	3
4	Kerapian	4

- d. Instrumen : Lihat **Lampiran 3**
- e. Pedoman penskoran
Untuk menilai hasil karya gambar fauna digunakan rubric sebagai berikut.

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kesesuaian objek	(1 – 4)
2	Komposisi	(1 – 4)
3	Teknik	(1 – 4)
4	Kerapian	(1 – 4)
Jumlah		(4 – 16)

Untuk setiap aspek yang dinilai, pilihan berkisar dari “kurang” dengan skor 1 sampai “sangat baik” dengan skor 4, maka untuk ketiga butir jumlah skor yang diperoleh berkisar antara 4 sampai 16. Skor yang diperoleh peserta didik kemudian dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir : } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 4$$

Skor akhir tersebut kemudian dikonversi kedalam nilai dengan rentang 1 – 4 dengan rumus sebagai berikut:

No	Nilai	Predikat
1	$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A
2	$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A -
3	$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B +
4	$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B
5	$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B -
6	$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C +
7	$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C
8	$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C -
9	$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D +
10	$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D

Yogyakarta, 7 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Jumari, S. Pd
NIP.19570818 198103 1 013

Hasis Syarifudin
NIM 11206241025

Lampiran 1. Instrumen Penelitian Sikap Spiritual dan Sosial

Nama : _____
Kelas : _____

Petunjuk

Berikan tanda cek (√) pada kolom kriteria sesuai dengan hasil pengamatan terhadap perilaku peserta didik.

No.	Deskriptor	Kriteria				Skor
		1	2	3	4	
1	Memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman, keunikan, dan keindahan objek flora, fauna, dan alam benda, sebagai ciptaan Tuhan.					
2	Memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman, keunikan, dan keindahan karya gambar flora, fauna dan alam benda sebagai anugerah Tuhan					
3	Memberikan tanggapan positif terhadap orang lain dalam mengapresiasi karya gambar flora					
4	Memberikan tanggapan positif terhadap orang lain dalam menggambar flora.					
5	Mentaati tata tertib baik dalam mengapresiasi karyagambar flora					
6	Mentaati tata tertib dalam menggambar flora					

Keterangan:

Kriteria	Skor
Selalu, apabila secara terus menerus melakukan aspek yang diamati	4
Sering, apabila cenderung banyak melakukan aspek yang diamati	3
Kadang-kadang, apabila cenderung sedikit melakukan aspek yang diamati	2
Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan aspek yang diamati	1

Pedoman penskoran:

Untuk setiap aspek nilai, pilihan berkisar dari “sangat tidak setuju” dengan skor 1 sampai “sangat setuju” dengan skor 4, maka untuk keempat butir jumlah skor yang diperoleh berkisar antara 4 sampai 16.

Lampiran 2. Instrumen penilaian pengetahuan

Pertemuan pertama:

Nama : _____
Kelas : _____
Soal : _____

Isilah titik – titik di bawah ini dengan jawaban singkat !

1. Carilah gambar/ foto gambar fauna, kemudian komentari, dan buat kliping, minimal 3 gambar.
2. Menggambar sebuah objek fauna dimulai dengan membuat.....

Kunci jawaban:

1. kliping
2. Pola

Pertemuan kedua

SOAL ULANGAN BAB MENGGAMBAR FLORA DAN FAUNA

Nama : _____
No. Absen : _____
Kelas : _____

A. Pilihlah jawaban di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Seni rupa yang memiliki panjang dan lebar disebut...
 - a. Seni rupa 2 dimensi
 - b. Seni rupa 3 dimensi
 - c. Seni rupa murni
 - d. Seni rupa terapan
2. Teknik menggambar untuk membentuk objek dengan garis sebagai unsur utama, yaitu....
 - a. Arsir sejajar
 - b. Linier
 - c. Pointilis
 - d. dusel
3. Suatu perbandingan ukuran bagian yang satu dengan bagian yang lain pada objek gambar disebut.....
 - a. Representatif
 - b. Komposisi
 - c. Gelap terang
 - d. Proporsi
4. Fungsi dari teknik arsir dalam menggambar adalah untuk membuat kesan.....
 - a. Artistic
 - b. Komposisi
 - c. Proporsi
 - d. Gelap terang atau dimensi
5. Di bawah ini adalah alat-alat yang biasa digunakan dalam teknik mengarsir, Kecuali.....
 - a. Pencil
 - b. Kuas
 - c. Krayon
 - d. Bolpoin

B. Jawablah soal uraian di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Apa pengertian menggambar.....?
2. Apa yang dimaksud dengan Komposisi dalam menggambar.....?
3. Sebutkan tiga (3) teknik dalam menggambar.....?

Kunci jawaban:

SOAL A :

1. A
2. B
3. D
4. D
5. B

SOAL B :

1. Menggambar adalah memindahkan suatu objek ke dalam bidang gambar dengan teknik sehingga memberikan kesan gelap- terang yang menggunakan komposisi dan proporsi yang benar .
2. Komposisi adalah susunan letak suatu objek dalam bidang gambar.
3. Teknik arsir, pointilis, linear, blok, dusel, aquarel.

Lampiran4. Instrumen penilaian keterampilan

Nama : _____

Kelas : _____

Soal :

Gambarlah sebuah objek fauna dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek : unggas, reptil, dan mamalia yang terdapat di lingkunganmu.

Bahandanalat : pensil 2B/4B/6B, pensil warna, krayon dan cat air.

Ukurankertas : A4

Waktu : 80menit

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP NEGERI 1 PAKEM
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas/Semester : VII / I
Materi Pokok : Menggambar Flora
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan

J. KOMPETENSI INTI

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong, royong), santun, percaya diri, dalam berintraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

K. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KI	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1.Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	1.1.3 Memberikan tanggapan positif terhadap keragaman, keunikan, dan keindahan flora sebagai anugerah Tuhan. 1.1.4 Memberikan tanggapan positif terhadap keragaman, keunikan, dan keindahan karya seni rupa dalam bentuk flora sebagai anugerah Tuhan.
2.	2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	2.1.1 Memberikan tanggapan positif kepada orang lain dalam mengapresiasi dan berkreasi gambar flora. 2.1.2 Mentaati tata tertib baik dalam mengapresiasi dan berkreasi karya gambar flora.
3.	4.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar flora dengan teknik yang benar.	3.1.1 Mendeskripsikan keunikan dan keindahan karya gambar flora. 3.1.2 Mendeskripsikan prosedur dan teknik membuat gambar flora.
4.	4.2. Menggambarflora	4.1.1Membuat karya gambar flora dengan

		<p>prosedur dan teknik yang benar.</p> <p>4.1.2Mempresentasikan hasil gambar flora dalam diskusi kelas bersama.</p>
--	--	---

L. TUJUAN PEMBELAJARAN

- c. **Tujuan pembelajaran pertemuan pertama:**
Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:
- 2. **Sikap Spiritual :**
 - 1.1.1.1 Memberikan tanggapan positif terhadap keragaman, keunikan, dan keindahan flora sebagai ciptaan Tuhan.
 - 1.1.2.1 Memberikan tanggapan positif terhadap keragaman, keunikan, dan keindahan karya seni rupa dalam bentuk flora, sebagai anugerah Tuhan.
- 3. **Sikap Sosial :**
 - 2.1.1.1 Memberikan tanggapan positif kepada orang lain dalam mengapresiasi dan berkreasi gambar flora.
 - 2.1.2.1Mentaati tata tertib baik dalam mengapresiasi dan berkreasi karya gambar flora.
- 3. **Sikap Pengetahuan :**
 - 3.1.1.1 Mendeskripsikan keunikan dan keindahan karya gambar flora.
 - 3.1.2.1 Mendeskripsikan prosedur dan teknik membuat gambar flora.
- d. **Tujuan pembelajaran pertemuan kedua:**
- 4. **Sikap Keterampilan :**
 - 4.1.1.1 Membuat gambar flora dengan prosedur dan teknik yang benar.
 - 4.1.2.1 Mempresentasikan hasil gambar flora dalam diskusi kelas bersama.

M. MATERI PEMBELAJARAN

- c. **Materi pembelajaran pertemuan pertama:**
 - 5. Keragaman, keunikan, dan keindahan flora di lingkungan sebagai objek gambar.
 - 6. Keragaman dan keunikan karya gambar flora.
 - 7. Diskusi kelas.
 - 8. Prinsip menggambar flora.
- d. **Materi pembelajaran pertemuan pertama:**
 - 4. Melihat video “how to draw a la maple”
 - 5. Membuat sket dan gambar flora.
 - 6. Mempresentasikan hasil karya gambar flora.

N. METODE PEMBELAJARAN

- 3. Pembelajaran Saintifik (5M, Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengasosiasi data, dan Mengkomunikasikan)
- 4. Pencarian masalah dengan diskusi kelas.

O. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

- 4. Media: Contoh karya gambar flora.
- 5. Alat dan bahan: kertas gambar A3, pensil 2B, 4B, 6B, 7B/ pensil warna/ cat air. karet penghapus, Objek gambar dll.
- 6. Sumber belajar:
 - URL<http://senibudaya.blogspot.com>

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Buku Guru Seni Budaya untuk SMP/Mts Kelas VII. Jakarta.

P. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN PERTAMA.

4. Pendahuluan

Guru melakukan kegiatan pendahuluan sebagai berikut:

- Mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa, dilanjutkan memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa.
- Memberitahukan tujuan pembelajaran hari ini.
- Memotifasi peserta didik dengan menunjukkan karya gambar flora dan mendorongnya untuk memberikan tanggapan awal tentang karya gambar tersebut.
- Melakukan apersepsi dengan Tanya jawab tentang karya gambar flora sesuai dengan pengetahuan awal peserta didik.

5. Kegiatan inti

Dengan bimbingan guru, dan peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengamati: mengamati realita flora dan fauna yang ada di lingkungan sekitar sebagai anugerah tuhan, dan sumber inspirasi dalam berkarya seni rupa. Dalam hal ini menggambar flora.
- Menanya: membatasi dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan tentang gambar flora, misalnya pengertian, kriteria, prosedur menggambar dll. (di luar dan di dalam diskusi).
- Mengumpulkan data atau informasi: mengumpulkan informasi yang relevan dari buku siswa dan sumber-sumber lainnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. (dilakukan dengan diskusi).
- Mengasosiasi data: menganalisis informasi yang diperoleh dan menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan tersebut sebagai modal dalam mengerjakan gambar flora.
- Mengkomunikasikan atau mempresentasikan pengetahuan yang diperoleh tersebut dalam diskusi kelas. (penilaian sikap)
- Membuat sket kasar gambar flora. Dengan memperhatikan proporsi, dan komposisinya. Sebagai modal praktek pertemuan depan. (penilaian keterampilan).

6. Penutup

Guru melakukan kegiatan penutup sebagai berikut:

- Membimbing dan memberikan penguatan kepada peserta didik dalam menyimpulkan pemahaman tentang menggambar flora dengan teknik kering.
- Memberikan tes tertulis.
- Memberi tahukan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan yang akan datang.
- Membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.

Q. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KEDUA

4. Pendahuluan

Guru melakukan kegiatan pendahuluan sebagai berikut:

- d. Mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa, dilanjutkan memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa.
- e. Memberitahukan tujuan pembelajaran hari ini.
- f. Melakukan apersepsi dengan Tanya jawab tentang karya gambar flora sesuai dengan pengetahuan awal peserta didik.

5. Kegiatan inti

Dengan bimbingan guru, dan peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- g. Mengamati: mengamati video menggambar daun sebagai sumber inspirasi dan bekal peserta didik dalam membuat karya gambar flora.
- h. Menanya: membatasi dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan tentang gambar flora, misalnya pengertian, kriteria, prosedur menggambar dll.
- i. Mengumpulkan data atau informasi: mengumpulkan informasi yang relevan dari hasil tanya jawab dan mengamati video.
- j. Mengasosiasi data: menganalisis informasi yang diperoleh dan menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan tersebut sebagaimodal dalam mengerjakan gambar flora. Menambahkan teknik arsir.
- k. Membuat karya: membuat karya dengan kertas A3 dan pencil 2B/4B/6B.
- l. Mengkomunikasikan atau mempresentasikan pengetahuan yang diperoleh tersebut dalam diskusi kelas.

6. Penutup

Guru melakukan kegiatan penutup sebagai berikut:

- e. Membimbing dan memberikan penguatan kepada peserta didik dalam menyimpulkan pemahaman tentang menggambar flora dengan teknik kering.
- f. Memberikan tes tertulis.
- g. Memberi tahukan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan yang akan datang.
- h. Membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.

R. PENILAIAN

4. Penilaian kompetensi sikap

- f. Teknik penilaian : Observasi
- g. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- h. Kisi-kisi

No	Indikator	No. Butir
Sikap Spiritual		
1.1.1	Memberikan tanggapan positif terhadap keragaman, keunikan, dan keindahan flora, fauna, dan alam benda, sebagai ciptaan Tuhan.	1
1.1.2	Memberikan tanggapan positif terhadap keragaman, keunikan, dan keindahan karya seni rupa dalam bentuk flora, fauna, dan alam benda, sebagai anugerah Tuhan.	2
Sikap Sosial		
2.1.1	Memberikan tanggapan positif kepada orang lain	3,4

	dalam mengapresiasi dan berkreasi gambar flora, fauna, dan alam benda.	
2.1.2	Mentaati tata tertib baik dalam mengapresiasi dan berkreasi karya gambar flora, fauna, dan alam benda.	5,6

- i. Instrumen: lihat **Lampiran 1**
- j. Pedoman penskoran:
 Untuk penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial, skor setiap butir berkisar dari 1 – 4 (Lihat instrumen pada Lampiran 1). Jadi, untuk seluruh butir lembar pengamatan, skor maksimal yang dapat diperoleh peserta didik adalah = 6 x 4 = 24. Oleh karena itu, skor akhir yang diperoleh peserta didik dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{24} \times 4$$

Selanjutnya, skor akhir yang diperoleh peserta didik dikonversikan ke dalam predikat sebagai berikut:

Skor	Predikat
3,33 < Skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2,33 < Skor ≤ 3,33	B (Baik)
1,33 < Skor ≤ 2,33	C (Cukup)
Skor ≤ 1,33	K (Kurang)

5. Penilaian kompetensi pengetahuan

- f. Teknik penilaian : Tes tertulis
- g. Bentuk Instrumen : Tes isian singkat
- h. Kisi-kisi :
 Tes isian singkat

No	Indikator	No. Butir
1.	Mendeskripsikan keunikan dan keindahan karya gambar flora.	1 – 2
2.	Mendeskripsikan prosedur dan teknik menggambar flora	3 – 5

- i. Instrumen : lihat **Lampiran 2**
- j. Pedoman penskoran :
 Untuk tes isian singkat, setiap jawaban benar diberi skor 2, sedangkan jawaban salah diberi skor 0, sehingga skor berkisar antara 0 – 10. Kemudian skor tes kompetensi tersebut yang diperoleh peserta didik di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{10} \times 4$$

Nilai akhir tersebut kemudian dikonversikan ke dalam predikat dengan acuan sebagai berikut:

No	Nilai	Predikat
1	$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A
2	$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A -
3	$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B +
4	$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B
5	$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B -
6	$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C +
7	$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C
8	$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C -
9	$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D +
10	$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D

6. Penilaian keterampilan

- f. Teknik penilaian : Tes praktik
- g. Bentuk Instrumen : Tes uji petik kerja
- h. Kisi – kisi :

No	Indikator	No. Butir
1	Kesesuaian Objek	1
2	Komposisi	2
3	Teknik	3
4	Kerapian	4

- i. Instrumen : Lihat **Lampiran 3**
- j. Pedoman penskoran
Untuk menilai hasil karya gambar flora digunakan rubric sebagai berikut.

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kesesuaian objek	(1 – 4)
2	Komposisi	(1 – 4)
3	Teknik	(1 – 4)
4	Kerapian	(1 – 4)
Jumlah		(4 – 16)

Untuk setiap aspek yang dinilai, pilihan berkisar dari “kurang” dengan skor 1 sampai “sangat baik” dengan skor 4, maka untuk ketiga butir jumlah skor yang diperoleh berkisar antara 4 sampai 16. Skor yang diperoleh peserta didik kemudian dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir : } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 4$$

Skor akhir tersebut kemudian dikonversi kedalam nilai dengan rentang 1 – 4 denga rumus sebagai berikut:

No	Nilai	Predikat
1	$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A
2	$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A -

3	$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B +
4	$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B
5	$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B -
6	$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C +
7	$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C
8	$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C -
9	$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D +
10	$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D

Yogyakarta, 7 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Jumari, S. Pd
NIP.19570818 198103 1 013

Hasis Syarifudin
NIM 11206241025

Lampiran 1. Instrumen Penelitian Sikap Spiritual dan Sosial

Nama : _____
Kelas : _____

Petunjuk

Berikan tanda cek (√) pada kolom kriteria sesuai dengan hasil pengamatan terhadap perilaku peserta didik.

No.	Deskriptor	Kriteria				Skor
		1	2	3	4	
1	Memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman, keunikan, dan keindahan objek flora, fauna, dan alam benda, sebagai ciptaan Tuhan.					
2	Memberikan tanggapan positif terhadap keberagaman, keunikan, dan keindahan karya gambar flora, faun dan alam benda sebagai anugerah Tuhan					
3	Memberikan tanggapan positif terhadap orang lain dalam mengapresiasi karya gambar flora					
4	Memberikan tanggapan positif terhadap orang lain dalam menggambar flora.					
5	Mentaati tata tertib baik dalam mengapresiasi karya gambar flora					
6	Mentaati tata tertib dalam menggambar flora					

Keterangan:

Kriteria	Skor
Selalu, apabila secara terus menerus melakukan aspek yang diamati	4
Sering, apabila cenderung banyak melakukan aspek yang diamati	3
Kadang-kadang, apabila cenderung sedikit melakukan aspek yang diamati	2
Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan aspek yang diamati	1

Pedoman penskoran:

Untuk setiap aspek nilai, pilihan berkisar dari “sangat tidak setuju” dengan skor 1 sampai “sangat setuju” dengan skor 4, maka untuk keempat butir jumlah skor yang diperoleh berkisar antara 4 sampai 16.

Lampiran 2. Instrumen penilaian pengetahuan

Pertemuan pertama:

Nama : _____
Kelas : _____
Soal :

Isilah titik – titik di bawah ini dengan jawaban singkat !

3. Susunan atau letak suatu objek dalam bidang gambar disebut.....
4. Perbandingan ukuran antara satu bagian dengan bagian lainnya pada suatu objek disebut.....
5. Menggambar sebuah objek flora dimulai dengan membuat.....

Kunci jawaban:

3. Komposisi
4. Proporsi
5. Sketsa

Pertemuan kedua

1. Cara menggambar dengan menggunakan pensil warna atau krayon disebut.....
2. Cara mewarnai gambar atau membuat kesan gelap – terang dengan goresan disebut.....

Kunci jawaban:

1. Teknik kering
2. Teknik arsir

Lampiran 4. Instrumen penilaian keterampilan

Nama : _____
Kelas : _____
Soal :

Gambarlah sebuah objek flora dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek : bunga, buah, atau sayur yang terdapat di lingkunganmu.
Bahan dan alat : pensil 2B/4B/6B
Ukuran kertas : A3
Waktu : 80 menit





KEGIATAN MAENGAJAR